

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai sikap ibu yang menikah di usia dini terhadap pemberian ASI eksklusif.

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

##### **3.2.2 Waktu**

Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2025

#### **3.3 Populasi, Sampel, Dan Sampling**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menikah dini pada 5 tahun terakhir di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang yakni sejumlah 32 orang.

##### **3.3.2 Sampling**

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

##### **3.3.3 Sampel**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 responden yang dipilih dengan teknik total sampling.

#### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan angket (kuisisioner). Kuisisioner tersebut mencakup pertanyaan terkait karakteristik responden, seperti nama, usia, tingkat pendidikan, dan faktor-faktor lainnya yang relevan, serta kuisisioner IIFAS (*Iowa Infant Feeding Attitude Scale*) yang diadaptasi dari penelitian terdahulu untuk mengukur sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada ibu yang menikah di usia dini di Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang.

### 3.5 Alat Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Alat utama yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari dua bagian :

- a. Bagian I: Data Demografi Responden, meliputi inisial nama, usia saat ini, usia saat menikah, tingkat pendidikan, pekerjaan, alamat.
- b. Bagian II: Kuisisioner IIFAS yang merupakan kuisisioner terpakai diadopsi dan diterjemahkan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian (Abdulahi et al., 2020).

Kuisisioner IIFAS berbentuk skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuisisioner berupa 17 pernyataan untuk mengukur sikap yang telah diuji validitas dan reliabilitas Cronbach's Alpha 0,72 sehingga dikatakan valid dan reliabel. Pernyataan yang dinilai menggunakan skala Likert 4 poin, dengan rentang nilai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju). Beberapa item bersifat negatif dan dilakukan *reverse scoring* untuk menjaga konsistensi arah penilaian.

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor item, yang menghasilkan rentang antara 17 hingga 68. Skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih mendukung terhadap pemberian ASI,

sedangkan skor yang lebih rendah menunjukkan sikap yang lebih condong ke penggunaan susu formula. Skor akhir diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari seluruh item, yang akan menghasilkan rentang skor total antara 17 hingga 68. Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan sikap yang semakin mendukung terhadap pemberian ASI.

## 2. Langkah-langkah pengumpulan data

### 1) Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Peneliti menemui bagian administrasi untuk menyerahkan surat studi pendahuluan
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Desa Pandansari sesuai data yang diberikan oleh KUA dan Puskesmas Poncokusumo
- d. Menyiapkan lembar pengumpulan data
- e. Menyiapkan lembar permohonan menjadi responden, Lembar Penjelasan Sebelum Pesetujuan (PSP), dan Lembar Informed Consent
- f. Mengajukan ethical clearance kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang
- h. Mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian kepada institusi

### 2) Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penjelasan kepada asisten peneliti terkait tujuan penelitian dan bagaimana prosedur penelitian untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan asisten peneliti

- b. Mendatangi rumah 32 orang ibu yang menikah dini sesuai dengan data yang telah diberikan oleh perangkat desa Pandansari dengan dipandu oleh beberapa perangkat desa
- c. Memperkenalkan diri dan meminta waktu kurang lebih 10-15 menit kepada calon responden.
- d. Peneliti melakukan langkah penjelasan sebelum persetujuan menggunakan lembar PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan) dengan menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.
- e. Setelah calon responden memahami penjelasan, peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (informed consent).
- f. Calon responden telah memahami prosedur penelitian dan bersedia menjadi responden, dan peneliti meminta calon responden untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
- g. Peneliti memberikan kuesioner yang sudah dilengkapi dengan permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden.
- h. Peneliti menjelaskan kepada responden petunjuk pengisian dalam mengisi kuesioner.
- i. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner, peneliti memeriksa data yang sudah terkumpul, sudah sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan maka peneliti mengakhiri proses pengambilan data.
- j. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian

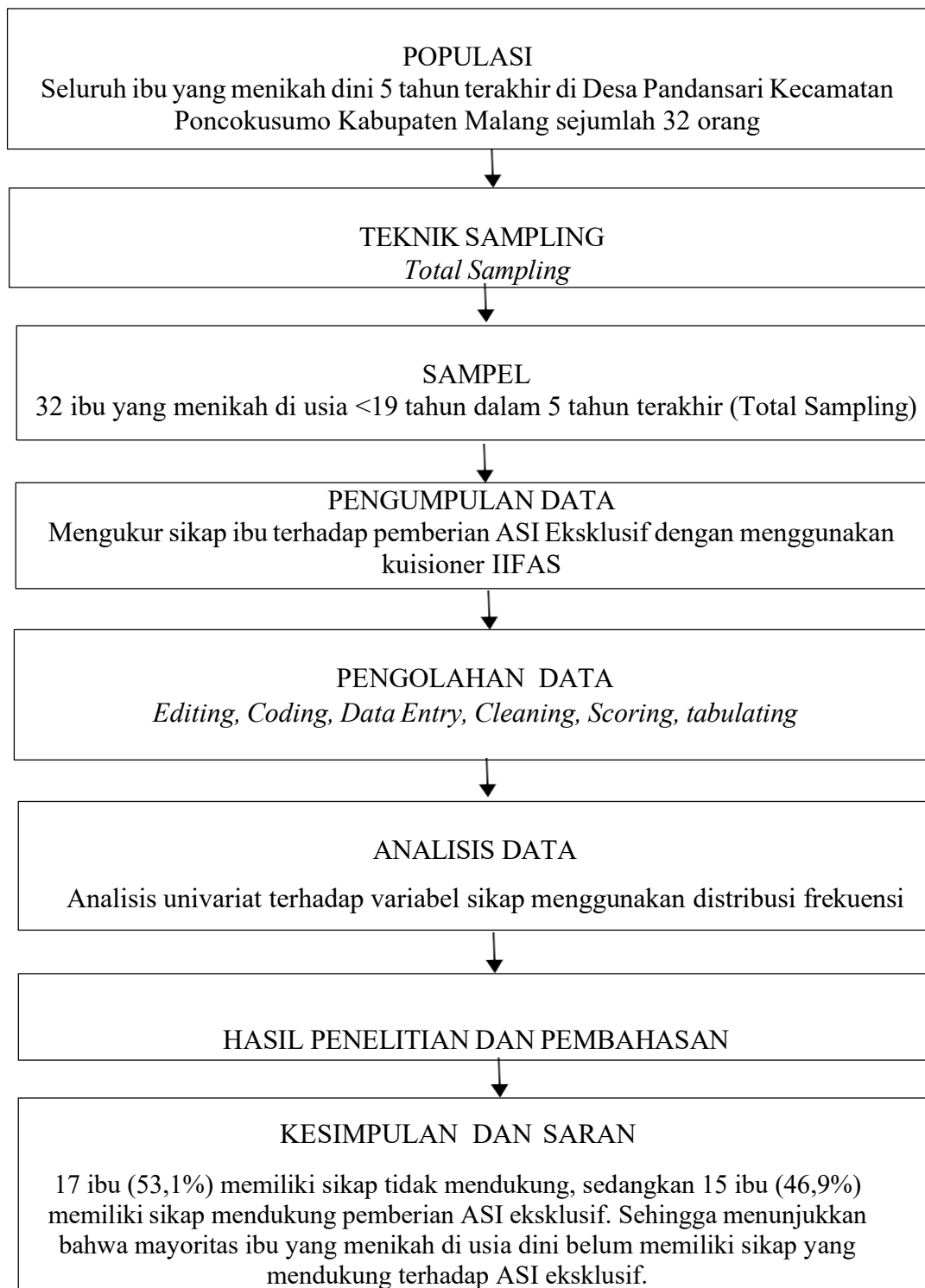
### **3) Tahap Akhir**

- a. Mengelola dan menganalisa data menggunakan uji statistik
- b. Menyusun dan menyajikan hasil penelitian dari uji statistik
- c. Penulisan laporan akhir

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sikap ibu yang menikah di usia dini terhadap pemberian ASI eksklusif.

### 3.7 Kerangka Operasional



**Gambar 3** Bagan Skematik Kerangka Kerja Gambaran Sikap Ibu Yang Menikah Di Usia Dini Terhadap Pemberian ASI eksklusif

### 3.8 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditemukan pada tabel berikut :

**Tabel 3 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Sikap ibu yang menikah di usia dini terhadap pemberian ASI eksklusif	kecenderungan pandangan atau penilaian ibu yang menikah sebelum usia 19 tahun mengenai pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.	Kuesioner Skala likert	Ordinal	(+) sikap mendukung ASI eksklusif : Skor $T \geq 50$  (-) sikap tidak mendukung ASI eksklusif : Skor $T < 50$

### 3.9 Pengolahan Data

#### 1. *Editing*

Tahap pertama setelah pengumpulan data adalah editing, yaitu proses pengecekan data mentah untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban. Data yang tidak lengkap atau salah harus diperbaiki atau diklarifikasi agar valid untuk analisis.

#### 2. *Coding*

Lembar observasi yang telah melalui tahap editing selanjutnya dilakukan pengkodean dengan cara mengklasifikasikan jawaban dengan pemberian kode pada masing-masing jawaban. Pemberian kode pada penelitian ini sebagai berikut :

*Coding* untuk variabel pendidikan :

- SMA = 3
- SMP = 2

- SD = 1

*Coding* untuk variabel status pekerjaan :

- Bekerja = 2
- Tidak Bekerja = 1

*Coding* untuk skala sikap (IIFAS) :

- Sangat Setuju = 4
- Setuju = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

### 3. *Entry*

Pada tahap ini peneliti memasukkan semua data dari responden dengan menggunakan microsoft excel. Setelah dilakukan penyuntingan data lalu kemudian data hasil kuesioner yang telah diberi kode, dianalisa menggunakan komputer.

### 4. *Cleaning*

Setelah data di-*entry*, dilakukan proses pembersihan data (*data cleaning*) untuk mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi selama proses *entry* atau pengumpulan data.

### 5. *Scoring*

scoring dilakukan untuk memberikan nilai atau bobot pada jawaban responden sesuai dengan skala yang ditentukan, termasuk melakukan reverse scoring untuk item negatif agar konsistensi skor tetap terjaga.

### 6. *Tabulating*

Tahap terakhir adalah tabulasi data, yaitu pengorganisasian data yang sudah diberi skor ke dalam tabel frekuensi, persentase, rata-rata, dan ukuran statistik deskriptif lainnya sebagai dasar analisis dan interpretasi data.

### 3.10 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis dilakukan terhadap satu variabel tunggal, yaitu sikap terhadap ASI eksklusif, yang hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

#### a. Skor T

Skor-T digunakan untuk menentukan kategori sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Skor-T adalah hasil konversi dari skor total angket yang diisi responden, dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left( \frac{x_i - \bar{x}}{S} \right)$$

Keterangan :

T : Skor T

$x_i$  : Nilai mentah (skor asli dari angket)

$\bar{x}$  : Rata-rata skor seluruh responden

S : Standar deviasi skor seluruh responden

Skor T kemudian dikategorikan menjadi dua kelompok sikap, yaitu : Skor  $T \geq 50$  = Sikap mendukung pemberian ASI eksklusif dan Skor  $T < 50$  = Sikap tidak mendukung pemberian ASI eksklusif.

#### b. Distribusi Frekuensi

Setelah dilakukan klasifikasi, dilakukan analisis frekuensi dan persentase untuk menggambarkan distribusi responden dalam masing-masing kategori. Jumlah responden dalam masing-masing kategori dihitung frekuensi dan persentasenya menggunakan rumus distribusi frekuensi berikut:

$$P = \frac{F}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

$\sum n$ : Jumlah Responden

Nilai persentase kemudian dikelompokkan ke dalam tingkatan untuk memberikan pemahaman yang lebih mudah (Ramadhanti 2021). Contohnya:

- a. 0%: Tidak ada sama sekali.
- b. 1% - 24%: Sebagian kecil.
- c. 25% - 49%: Kurang dari setengahnya.
- d. 50%: Setengahnya
- e. 51% - 74%: Lebih dari setengahnya/ Mayoritas.
- f. 75% - 99%: Sebagian besar.
- g. 100%: Seluruhnya.

### 3.11 Etika Penulisan

Peneliti memperoleh surat keterangan lulus kaji etik sebelum melakukan penelitian ini dan peneliti masih mengajukan proses *Ethcial Clearance*. Adapun beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan diantaranya yaitu:

#### 1. Lembar persetujuan (*informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar yang berisikan pernyataan kesediaan dari subyek peneliti untuk berpartisipasi sebagai responden dalam kegiatan penelitian. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian. Jika responden menolak untuk menjadi responden,

maka peneliti tidak memaksa karena hal tersebut merupakan hak responden. Pada penelitian ini informed consent diberikan sebelum ibu bakita menjawab kuisioner.

## 2. Tanpa Nama (*Anonimty*)

Anonimity merupakan masalah etika dalam suatu penelitian keperawatan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam alat ukur atau hanya mencantumkan inisial atau kode pada lembar. Dalam penelitian ini hanya mencantumkan nama inisial untuk menjaga kerahasiaan.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa akan menjaga dan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah – masalah lainnya.

Peneliti juga akan menyimpan data yang di dapat dari responden dengan baik.

## 4. Manfaat (*Beneficence*)

Merupakan prinsip untuk memberikan manfaat bagi orang lain, namun tidak membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian ini peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden.

## 5. Keadilan (*Justice*)

Responden berhak diperlakukan secara adil dan tidak melakukan diskriminasi pada saat memilih responden selama masih berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan.